

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini, rumah sakit dituntut untuk meningkatkan kinerja dan daya saing sebagai badan usaha dengan tidak mengurangi misi sosial yang dibawanya. Rumah sakit harus merumuskan kebijakan-kebijakan strategis antara lain efisiensi dari dalam (organisasi, manajemen, serta SDM) serta harus mampu secara cepat dan tepat mengambil keputusan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat agar dapat menjadi organisasi yang responsif, inovatif, efektif, efisien dan menguntungkan.

Pada kebutuhan akan data dan informasi yang tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sangat dibutuhkan keberadaanya karena merupakan sumber utama dalam pengambilan kebijakan untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi merupakan berkembangnya sistem informasi kesehatan, hal ini sangat berguna dalam pengambilan keputusan bisa lebih mudah jika semua informasi yang dibutuhkan sudah tersedia.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) makin berkembang pesat seiring kemajuan teknologi informasi di dunia umumnya, di Indonesia khususnya. Masyarakat sebagai pengguna pelayanan kesehatan dapat mengakses berbagai informasi kesehatan di

seluruh belahan dunia dengan menggunakan teknologi informasi yang on-line setiap saat. Teknologi ini tidak hanya dirasakan manfaatnya oleh masyarakat tetapi juga oleh pemberi pelayanan kesehatan dalam hal ini para tenaga kesehatan rumah sakit. Data-data yang diperoleh berupa data yang mencakup segi klinis, administrasi dan manajemen. Data dikumpulkan, diolah, dianalisis, dan disampaikan dalam bentuk informasi (Sabarguna, 2005).

Sistem informasi rumah sakit merupakan suatu pengelolaan informasi diseluruh tingkat rumah sakit secara sistematis dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai dampak sangat besar terhadap semua bidang kehidupan. Salah satunya dalam bidang kesehatan, sehingga masyarakat menuntut adanya peningkatan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat mulai dari pendaftaran sampai dengan pengolahan data hasil pelayanan kesehatan sehingga akan menghasilkan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu yang dibutuhkan rumah sakit guna menilai pelayanan dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan pelayanan rumah sakit tersebut.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tahun 2013 tentang SIMRS, di Indonesia penerapannya merupakan salah satu bagian penting dalam penyelenggaraan rumah sakit terutama kaitannya dalam melakukan pencatatan dan pelaporan. Saat ini banyak rumah sakit di Indonesia

menggunakan sistem informasi rekam medis berbasis komputer untuk mendukung kegiatan operasional pelayanan rumah sakit, demikian pula Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar merupakan rumah pelayanan kesehatan diantaranya rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat. Unit rawat inap merupakan salah satu bagian pelayanan klinis kepada pasien karena keadaannya yang harus dirawat di rumah sakit.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 28 Oktober 2014 didapatkan keterangan dari petugas pendaftaran, ruang Anisa dan Unit Rekam Medik bahwa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar menggunakan system semi manual, dimana di pendaftaran, apotik dan kasir sudah menggunakan sistem basis komputer tapi hanya sebatas untuk mengakses pelayanan, tapi belum terintegrasi dengan bangsal. Dibangsal dalam penulisan identitas pasien masih manual dimana Rumah Sakit PKU Muhammadiyah terdapat 7 bangsal untuk rawat inap, salah satunya Bangsal Anisa, dibandingkan dengan bangsal lainnya, Bangsal Anisa banyak terjadi keterlambatan pencatatan dan pelaporan data pasien ke bagian rekam medik dan bagian manajemen rumah sakit.

Keterlambatan pencatatan dan pelaporan dikarenakan belum terintegrasinya sistem komputerisasi antar bangsal dan masih bersifat manual, dimana ada pasien obsgyn datang dari Bangsal Anisa diberi surat mondok untuk mendaftar langsung kependaftaran dan kembali lagi ke Bangsal Anisa dan terjadi duplikasi data pasien dalam pendaftaran, dimana

kertas yang dibawa hilang atau sistem pembayaran berubah dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kertas warna orange menjadi umum kertas warna biru sehingga harus mendaftar ulang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pengembangan SIMRS Pasien Rawat Inap Obsgyn di Bangsal Anisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah bagaimana membuat pengembangan SIMRS pasien rawat inap obsgyn di Bangsal Anisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Merancang pengembangan SIMRS pasien rawat inap obsgyn di Bangsal Anisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar

2. Tujuan Khusus

- a. Merancang *Data Flow Diagram* (DFD) sistem pencatatan dan pelaporan data pasien rawat inap obsgyn di Bangsal Anisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

- b. Merancang basis data sistem pencatatan dan pelaporan data pasien rawat inap obsgyn di Bangsal Anisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.
- c. Merancang *Entity Relationship Diagram* (ERD) sistem pencatatan dan pelaporan data pasien pengembangan SIMRS pasien rawat inap obsgyn di Bangsal Anisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.
- d. Mendesain tampilan sistem yang akan dikembangkan di data register pasien rawat inap obsgyn di Bangsal Anisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.
- e. Melakukan uji coba sistem di Unit Pendaftaran, Bangsal Anisa dan Unit Rekam Medik pada pasien rawat inap obsgyn di Bangsal Anisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen rumah sakit untuk merencanakan pengembangan unit rawat inap dalam rangka upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

2. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembuatan sistem penghitungan efisiensi pada pasien rawat inap di Bangsal Anisa.
- b. Mengaplikasikan teori yang telah didapat selama kuliah dan sebagai output dari hasil kuliah selama 2 tahun.

3. Bagi Akademik

Sebagai referensi di perpustakaan universitas dan jurnal umum untuk perkembangan ilmu rekam medis dan bahan evaluasi bagi akademik dalam pemahaman mahasiswa terhadap teori yang telah diberikan.